

KOTA PEMBELAJARAN 2

Materi pembelajaran:

1. SBdP: Beragam tarian daerah yang terdapat di Indonesia
2. Bahasa Indonesia: Tokoh protagonis dan antagonis dalam teks cerita fiksi
3. IPA: Pengaruh gaya terhadap gerak benda

Alokasi waktu:
6 x 35 menit



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
SBdP 3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah. 4.3 Meragakan gerak tari kreasi daerah.	3.3.1 Membedakan antara tari tradisional dan tari kreasi baru. (C2) 3.3.2 Menentukan berbagai ragam tari daerah di Indonesia. (C3) 4.3.1 Menanggapi pendapat mengenai beragam tari daerah. (P2)
Bahasa Indonesia 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara alisan, tulis, dan visual.	3.9.3 Mengidentifikasi tokoh protagonis dan antagonis dalam cerita fiksi (C4) 4.9.1 Menunjukkan peranan tokoh dalam teks cerita fiksi. (P1)
IPA 3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar. 4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	3.4.2 Menentukan kegiatan mengenai gaya dapat mempengaruhi gerakan benda. (C3) 3.4.5 Menganalisis gaya dapat mengubah kecepatan gerak benda. (C4) 4.4.1 Mempraktekkan gaya dorongan dan tarikan (P3)

Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah

Hallo teman-teman, setiap daerah tentu saja memiliki keragaman keunikan masing-masing. Apa yang teman-teman ketahui mengenai keunikan daerah di tempat tinggal kalian?



Sebelum kita memulai pembelajaran, mari kita menonton video mengenai materi yang akan kita lakukan di kelas IV Tema 8 Subtema 2 Pembelajaran 2 secara bersama-sama!

<https://drive.google.com/file/d/1dsezXhwJmlpR7M4NgrcitPHKF1YIRgiL/view?usp=drivesdk>

Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

Hallo, nama aku Tina. Aku berasal dari daerah Gresik. Banyak sekali keunikan keragaan yang dimiliki oleh daerah Gresik, salah satunya adalah Tari Tayung Raci. Tari Tayung Raci ini berasal dari Desa Raci, Kulon Kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik. Bagaimana keunikan yang dimiliki oleh daerah Gresik jika dilihat dari karya tari ini?

<https://youtu.be/0mGTdF6LoLU>

Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok

Sekarang, berkumpul dengan kelompok yang telah ditentukan!

Setiap daerah yang terdapat di Indonesia tentu saja memiliki berbagai suku bangsa yang sangat beragam. Daerah tersebut memiliki keunikan sendiri-sendiri mengenai karya tari. Berikut merupakan beberapa contoh keragaman tari yang berasal dari berbagai daerah dan berikan pendapatmu mengenai karya tari tersebut pada kolom yang telah dsediakan!

Tarian	Pendapatmu
 <p data-bbox="150 1559 686 1632">Sumber gambar: Instagram @laelypassions, diakses pada 26 April 2021</p>	
 <p data-bbox="145 1924 691 1998">Sumber gambar: Instagram @pariwisatasolo, diakses pada 26 Maret 2020</p>	





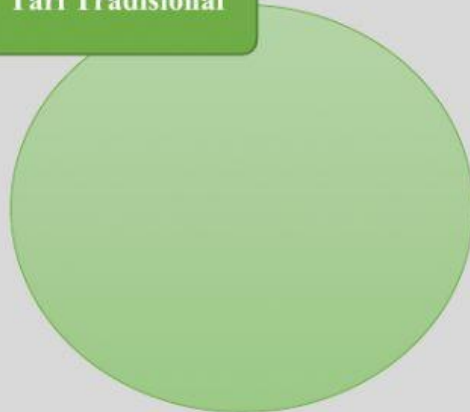
Sumber gambar: Instagram @damarkurungfestival,
diakses pada 8 Juli 2019

Teman-teman, keunikan karya tari dari setiap daerah terlihat dari unsur-unsur tari yang dimiliki. Unsur-unsur tari tersebut diantaranya adalah gerak, tata busana, tata rias, iringan, serta perlengkapan dalam tari. Gerak dalam tarian memiliki arti sebagai media untuk mengkomunikasikan maksud tertentu dari koreografer. Tata busana dalam tarian meliputi semua pakaian yang dikenakan penari saat mempertunjukkan suatu karya tari. Tata rias dalam tarian memiliki fungsi untuk mengubah penampilan dan menonjolkan ekspresi penari dengan menggunakan *make-up* bagian wajah dan tubuh. Iringan dalam tarian merupakan karya musik yang berfungsi untuk mengiringi gerak, mengatur ritme, mendukung suasana, serta memberikan stimulus terhadap konsep dalam suatu tarian. Perlengkapan dalam tarian berarti alat atau benda yang digunakan sata menari. Setiap daerah memiliki banyak gerak tari yang sangat beragam dan berbeda antara satu daerah dengan daerah lainnya.

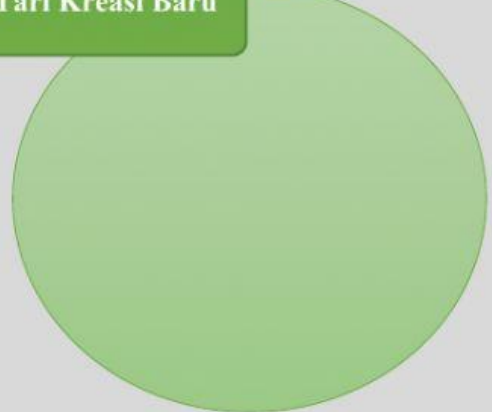
Nah, terdapat dua jenis karya tari, yaitu tari tradisional dengan tari kreasi baru. Tari tradisional merupakan adalah tarian yang mengalami perjalanan sejarah yang cukup lama, sedangkan tari kreasi baru atau biasa disebut tari modern merupakan karya tari garapan baru.

Sekarang, tulislah beberapa keberagaman tari yang kamu ketahui beserta asal daerah dan kelompokkan menurut jenisnya!

Tari Tradisional



Tari Kreasi Baru



Ayo Membaca!



Pada sore hari, Tina berjalan-jalan bersama Tono ke daerah Benjeng. Disana, mereka bertemu dengan salah satu warga. Warga tersebut bercerita tentang bagaimana terjadi kali padang yang terdapat di daerah Benjeng. Mari kita membaca cerita rakyat tersebut secara bersama-sama!



Cerita Rakyat Kali Padang

Cerita rakyat yang pertama yakni berlokasi di bagian tengah wilayah Kecamatan Benjeng. Cerita ini berjudul Kali Padang arti dalam bahasa Indonesia yang berarti sungai yang terang. Pada zaman dahulu wilayah kali padang terdapat sungai yang tepinya banyak ditumbuhi semak belukar dan pepohonan yang sangat lebat dan rimbun. Tempat-tempat yang rimbun dahulu jarang dikunjungi oleh manusia dan konon menjadi tempat tinggal bangsa jin. Dahulu sungai menjadi salah satunya sumber kehidupan yang sangat penting karena sungailah masyarakat dapat mendapatkan air untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari baik untuk minum, cuci baju dan mandi. Wilayah kali padang menjadi sarana transportasi dengan perahu dan rakit serta pemukiman daerah kali padang dulunya rata-rata disekitar aliran sungai.

Desa kali padang dahulu terdapat sesepuh bernama mbah umbung yang disegani dan dihormati karena beliau memiliki kekuatan magis dan selalu melindungi wilayah Kali Padang. Masyarakat setempat menyebut mbah Umbung tidak memiliki tempat tinggal dan tidak pernah mengganti pakaian. Setelah mbah Umbung meninggal pada jaman dahulu petilasan beliau sering digunakan sebagai sarana pemujaan kepada leluhur desa. Sesaji ditempat ini sering dijumpai, lebih-lebih pada saat warga menggelar hajatan.

Dusun Gesing di bawah administrasi pemerintahan Desa Kalipadang Kecamatan Benjeng, Kabupaten Gresik. Terletak di wilayah barat, sekira 5 KM dari pusat pemerintahan Kecamatan Benjeng. Kepala Dusun yang pertama menjabat, almarhum Pak Bau Juki, sesepuh desa Gesing. Yang diangkat oleh masyarakat sebagai pemimpin dusun gesing pertama kali.

Legenda yang berkembang dari cerita rakyat turun-temurun, dusun ini dibabat alas oleh seorang tokoh yang bernama Gesing, adalah salah satu murid dari Kanjeng Sunan Giri. Beliau adalah seorang yang memiliki ilmu linuwih, dan disegani. Danyang, nenek moyang desa ini adalah seorang perempuan bernama Mbakyu Melati. Konon bertempat tinggal di sebelah utara-timur (timur laut) dusun gesing. Dengan ditandai adanya sebuah pohon Gempol. Yang ukurannya sangat besar, diluar ukuran normal pohon tersebut pada umumnya. Usia pohon lebih dari satu abad. Pohon tersebut masih hidup, hijau dan subur. Namun tidak bisa berkembang lebih besar lagi.

Di sekitar pohon Gempol itu, sebenarnya terdapat jublang atau kedung, kolam penampungan air. Di sebelah selatan, terdapat sebuah sumur, yang dimanfaatkan untuk masak dan minum. Sumber air sumur tidak pernah kering, selalu mengalir walaupun musim kemarau panjang. Dan bahkan dulu dibuat untuk masyarakat sekitar desa yang ngungsi mengambil air. Konon, sebenarnya dahulu ada dua sumur kembar. Namun yang satu dianggap sebagai pembawa petaka. Karena sumber airnya yang sangat deras, hingga banyak korban. Kemudian oleh masyarakat sumur tersebut ditutup dan diuruk.

Sumber : Juningsih, Amalia. (2018). Dokumentasi Faklor Lisan: Cerita Rakyat Gresik sebagai Media Karakter Anak 6-12 Tahun. Malang, Jawa Timur, 3 November 2018.

Setelah kalian membaca cerita rakyat yang berjudul “Cerita Rakyat Kali Padang”, mari kita menjawab beberapa pertanyaan mengenai “Cerita Rakyat Kali Padang” di bawah ini!

1. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita yang berjudul “Cerita Rakyat Kali Padang”!
2. Apa yang dimaksud dengan tokoh protagonis? Jika ada, tuliskan tokoh protagonis yang terdapat dalam cerita yang berjudul “Cerita Rakyat Kali Padang”!
3. Apa yang dimaksud dengan tokoh antagonis? Jika ada, tuliskan tokoh antagonis yang terdapat dalam cerita yang berjudul “Cerita Rakyat Kali Padang”!



Setelah selesai mengerjakan soal mengenai cerita yang berjudul “Cerita Rakyat Kali Padang”, Tina menjumpai sekumpulan anak yang sedang bermain ketapel. Permainan tersebut dilakukan secara bergantian untuk menjatuhkan botol yang terdapat di depan mereka. Nah, sekarang ayo kita melakukan percobaan mengenai gaya dapat mengubah kecepatan benda!

Ayo Mencoba!



Setiap gaya yang dilakukan, tentu saja akan membawa pengaruh bagi benda tersebut. Pengaruh apa yang ditimbulkan gaya terhadap gerakan benda? Mari kita melakukan percobaan berikut untuk mengetahui macam-macam pengaruh gaya terhadap gerakan benda!

Percobaan Ketapel



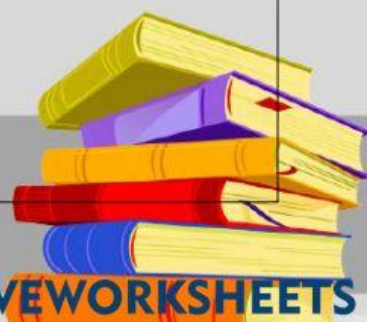
Sumber gambar: bobo.grid.id

Alat dan bahan:



....

....



Langkah-langkah:

1. Siapkan alat dan bahan yang dibutuhkan.
2. Tarik ketapel ke arah botol dengan keras dan lihat apa yang terjadi.
3. Tarik ketapel ke arah botol dengan perlahan dan lihat apa yang terjadi.

Mengembangkan dan menyajikan hasil karva serta memamerkannya

Setelah melakukan percobaan tersebut, tulislah laporan sederhana pada kolom yang telah disediakan mengenai apa yang telah kamu lakukan!

Laporan

Judul Percobaan	
Rumusan Masalah	
Tujuan	
Hasil Percobaan dan Pembahasan	

Kamu telah menuliskan laporan percobaan pada kolom yang telah disediakan. Sekarang, ayo kita menjawab pertanyaan di bawah ini dengan meletakkan jawaban pada kolom yang telah disediakan!

Pertanyaan

1. Apa yang terjadi jika kamu menarik ketapel ke belakang?
2. Ketika kamu menarik ketapel baik dengan keras maupun perlahan, kamu telah melakukan gaya. Apa yang terjadi jika kamu menarik ketapel secara keras dan perlahan?



Ayo Berlatih!



Sekarang, kita telah mengenal tentang gaya. Gaya dapat mempengaruhi gerakan benda. Agar lebih memahami hal tersebut, ayo selesaikan permasalahan di bawah ini dengan menentukan macam pengaruh gaya terhadap gerakan benda!

1. Suatu pagi, Adi sekeluarga sedang melakukan senam di depan rumah nenek. Mereka melihat paman mengayuh sepeda dengan sangat lambat. Namun, semakin lama paman mengayuh sepeda secara bertahap lebih kencang sehingga sepeda yang dikayuhnya menjadi lebih cepat. Bagaimana pengaruh gaya diberikan paman dalam mengayuh sepeda tersebut?

2. Adi dan Doni sedang bermain kelereng di halaman rumah Adi. Adi memiliki giliran yang pertama dan ia segera menyentil kelereng yang awalnya diam, menjadi bergerak menuju ke arah yang lebih jauh. Bagaimana pengaruh gaya diberikan Adi ketika menyentil kelereng tersebut?

Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Ayo Evaluasi!



Link soal evaluasi:

<https://forms.gle/PxhQwsVtnUTRQYCJA>

Nah, teman-teman. Jika kalian telah menuliskan jawaban dari E-LKPD di kertas, silakan difoto dan unggah pada link berikut ini:

<https://forms.gle/Gorb6E4YFFrNgEBC6>

(Jika kalian sudah menulis jawaban kalian pada E-LKPD secara langsung, maka lewati saja langkah ini)

REFLEKSI

Apa yang sudah kamu pelajari hari ini?

Bagaimana perasaanmu ketika melaksanakan pembelajaran pada hari ini?

